

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG HASALAH

Al-Qur'an adalah kitab suci yang diturunkan Allah kepada Nabi Muhammad SAW. Bagi seluruh manusia melalui malaikat jibril, dan pada dasarnya ia merupakan petunjuk bagi umat manusia, menyuruh manusia kepada agidah tauhid dan mengajari manusia dengan berbagai praktek ibadah dan menunjukkan kepadanya di mana letak kebaikan dalam kehidupan pribadi dan kemasyarakatan.

Pada masa sekarang ini, tingka laku umat manusia menunjukkan kecenderungan yang mengarah kepada perbuatan dosa dan munkar yang melebihi batas dan jauh dari inti ajaran agama, serdadu semakin tenggelamnya kedalam lumpur para noda dan dosa. Disamping itu juga manusia tidak segan-segan melakukan dosa besar yang dianggapnya tidak ada pengaruh apa-apa bagi dirinya.

Padahal seorang yang melakukan dosa besar, akan jauh dari Allah dan menutup mata batin untuk menerima kebenaran dari-Nya. Umumnya manusia akan mengira, bahwa kebahagiaan itu terletak pada kelezatan-

kelezatan dunia yang diharamkan, sehingga mereka tanpa ragu berbuat sekehendak hatinya. Padahal kebahagiaan dan kelezatan yang hakiki itu tidak akan memuaskan mereka, selalu mergejanya. Mata hati mereka telah tertutup oleh kepekaan noda yang menempel, sehingga tidak mampu merasakan kenikmatan dunia yang penuh aneka ragam barang yang diharamkan dan baik. (Fatah Thabbarah, 1993, 13).

Tetapi kami yakin apabila seorang bersedia merenungkan segala permasalahan tersebut dan kembali menatap hakekat dirinya sudah barang tentu akan merasakan bahwa dirinya tidak mampu menikmati kelezatan yang diharamkan, dan perasaannya akan tersiksa, jika ia mencoba melakukan dosa, apalagi dosa besar. Penyesalan ini akan melekat pada dirinya apabila seseorang benar-benar telah sadar dan kembali kepada jalan tuhan.

Bahwa Allah SWT. menciptakan hamba-Nya adalah agar mereka mengenalnya, menyeroah hanya kepada-Nya dan takut kepada-Nya. Ia meletakkan dihadapan mereka bukti-bukti akan kebesaran-Nya, agar mereka mengakui kehebatan-Nya, Ia menggambarkan kepada mereka kepedihan adzab yang tempat penyiksaannya dipersiapkan bagi siapa saja yang mengingkari-Nya, dengan tujuan

agar mereka bergegas untuk segera menjalankan apa yang diperintah-Nya, apa yang disukai-Nya dan diridloi-Nya, agar menjahui larangan-Nya yakni apa yang tidak disukai dan dibenci-Nya. Sebagaiman firman Allah SWT. dalam surat al-Ahzab ayat: 70-71 :

يُصَلِّحْ لَكُمْ أَعْمَالَكُمْ وَيَغْفِرْ لَكُمْ ذُنُوبَكُمْ
 وَمَنْ يُطِيعِ اللَّهَ وَرَسُولَهُ فَقَدْ فَازَ فَوْزًا عَظِيمًا .

Artinya :

"Hai orang-orang yang beriman bertaqwalah kamu kepada Allah dan katakanlah perkataan yang benar, niscaya Allah memperbaiki amal-amalmu dan mengampuni bagimu dosa-dosamu. Dan barang siapa mentaati Allah dan Rasul-Nya, maka sesungguhnya ia telah mendapatkan kemenangan yang besar. (Dep. Agama RI, 1984, 680).

Orang memperhatikan keadaan manusia sekarang ini akan mendapatkan, bahwa sebagian diantara mereka sengaja melanggar larangan-larangan yang diharamkan oleh Allah, melakukan pelanggaran-pelanggaran terhadap batas-batas yang diharamkannya dan memperbolehkan hal itu. Sementara terhadap perintah-perintah-Nya dengan sengaja meninggalkan dan membuangnya jauh-jauh. Mereka putuskan sebab-sebab yang menghubungkannya dengan

penciptaannya dan Allah memberikan rezeki, sehingga mereka merasakan berbagai keluhan pahit akibat dari perubahan zaman dan keadaan, ketidakberkahan rezki dan umur. Sekalipun demikian, mereka tetap saja menggantungkan diri kepada kasih sayang Allah, pengampunan dan kasih sayang-Nya. (Sayyid Ahmad, 1997, 10-11).

B. IDENTIFIKASI MASALAH

Pernyataan tersebut di muka, setelah disimak nampak masih bersifat umum dan global. Oleh karena itu dalam masalah tersebut menjadi jelas dan mudah dan mudah difahami, maka masalah ini diidentifikasi kepada suatu bidang tertentu. Pernyataan tersebut diidentifikasi kepada dosa besar dan kaitanya, terutama dosa besar menurut al-Qur'an.

C. PEMBATASAN MASALAH

Pernyataan tersebut di atas setelah diidentifikasi masalah, ternyata masih bersifat luas dan komplek sehingga perlu adanya pembatasan masalah.

Adapun penulis membatasi pada ayat 48 surat an-Nisa' dan surat al-Isro' ayat 23. Karena ayat tersebut yang paling banyak diberi penafsiran oleh

para mufasir, maka sebagai kajian utama dalam pembahasan adalah ayat tersebut.

D. PERUMUSAN MASALAH

Setelah pernyataan tersebut diidentifikasi dan dibatasi masalahnya, maka agar lebih praktis dan operasional, maka masalah tersebut di atas dirumuskan dalam bentuk basic questions sebagai berikut :

1. Bagaimanakah yang disebut dosa besar menurut al-Qur'an ?
2. Apa saja macam-macamnya ?
3. Dan dosa apa yang paling besar menurut al-Qur'an ?

Rumusan masalah tersebut merupakan esensi pembahasan yang akan dibicarakan dan dianalisa penulis dengan bepijak pada landasan teori yang ada diharapkan mampu memecahkan problematika di atas.

E. TUJUAN PEMBAHASAN

Sehubungan dengan pernyataan-pernyataan dalam perumusan masalah di atas, maka tujuan dari pembahasan ini adalah :

1. Ingin menjelaskan dosa besar yang sebenarnya.
2. Ingin menjelaskan macam-macam dosa besar dan yang terbesar.

3. Ingin menjelaskan ayat-ayat al-Qur'an yang berhubungan dengan dosa besar.

F. METODE ANALISA DATA

Dalam menulisa karya ilmiah, mesti harus dibarengi dengan penelitian ilmiah. Oleh karena itu dalam penelitian skripsi ini penulis menggunakan metode penelitian sebagai berikut :

1. Metode induktif : yaitu metode pemikiran yang bertolak dari kaidah (hal-hal atau peristiwa) kasus untuk menentukan hukum (kaidah) yang umum.
2. Metode deduktif : yaitu penarikan kesimpulan yang berangkat dari pengetahuan yang sifatnya umum dan bertitik tolak pada pengetahuan tersebut kita hendak menilai kejadian khusus.
3. Metode diskriptif : yakni menjelaskan sumber data secara apa adanya. (Sutrisno Hadi, 1991, 42).

H. SISTEMATIKA PEMBAHASAN

Untuk memudahkan pembahasan dan penulisan skripsi ini, maka penulis membagi menjadi beberapa bab dan sub bab sebagai berikut :

Bab Pertama : Pendahuluan

Dalam bab ini penulis kemukakan

tentang latar belakang masalah, identifikasi masalah, pembatasan masalah, perumusan masalah, tujuan pembahasan, kegunaan masalah, metode analisa, sistematika pembahasan.

Bab kedua : Al-Qur'an

Yang mencakup pengertian al-Qur'an, isi kandungan al-Qur'an, fungsi al-Qur'an, tafsir al-Qur'an.

Bab ketiga : yang mencakup tentang pengertian dosa besar, macam-macam dosa besar, menyekutukan tuhan, durhaka kepada orang tua.

Bab keempat : Analisa ayat-ayat terkait dengan dosa besar.

Bab kelima : Kesimpulan, saran-saran, dan penutup.